

PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP PRODUKTIVITAS PENDIDIKAN PELAJARAN EKONOMI XI-F SMAN 1 KARTASURA DIMODERASI FASILITAS BELAJAR

Fatmawati Pariduri¹, Sudarno²

Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sebelas Maret
fatmawati28@student.uns.ac.id¹, sudarno68@staff.uns.ac.id²

Abstract

This research aims to find out how much influence of self regulated learning of educational productivity in Economics subjects for XI-F students at SMAN 1 Kartasura and find out how much influence of self regulated learning of educational productivity in Economics subjects for XI-F students at SMAN 1 Kartasura when moderated by learning facilities. The population 180 students from XI-F SMAN 1 Kartasura. The sample used was determined using SLOVIN formula, resulting 125 students. This research is a descriptive quantitative. The sampling technique employed was proportionate stratified random sampling, with data obtained questionnaire. Data collection tool uses a questionnaire. Validity was evaluated using Bivariate Correlation, specifically the Pearson Product Moment Correlation Coefficient. Reliability was assessed using Cronbach's Alpha. Data analysis technique used were classical assumption test and hypothesis test. The classical assumption test included the normality test, linearity test, multicollinearity test, and heterokedasticity test. Hypothesis test was conducted using t test, simple linear regression, and moderated regression analysis. The result of this study indicates that there is influence of self regulated learning of educational productivity in Economics subjects for XI-F students at SMAN 1 Kartasura and there is no influence of self regulated learning of educational productivity in Economics subjects for XI-F SMAN 1 Kartasura when moderated by learning facilities. This shows that the factors from intern and extern have an important role in the success of students in the educational productivity.

Keywords: *educational productivity, learning facilities, self regulated learning*

Pendahuluan

Berdasarkan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pendidikan merupakan tiang utama dalam pembangunan bangsa yang memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai penentu kualitas suatu bangsa (Meliyana et al., 2023). Zaman sekarang pendidikan dapat ditempuh oleh seluruh masyarakat di Indonesia. Perkembangan zaman yang semakin maju menuntut manusia untuk memiliki ilmu guna menghadapi tantangan di era global. Upaya mencerdaskan kehidupan dalam suatu bangsa dapat dicapai melalui produktivitas pendidikan yang baik. Produktivitas pendidikan menjadi indikator penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Produktivitas pendidikan dapat dipengaruhi oleh kemampuan *self regulated learning* dimana kemampuan tersebut berasal dari dalam diri siswa untuk mempengaruhi proses belajarnya secara mandiri (Zimmerman, dalam Juniar, 2024). *Self regulated learning* dapat mengubah tindakan siswa menjadi lebih aktif dalam meningkatkan produktivitas pendidikan yang lebih baik (Rozaini & Panjaitan, 2020). *Self regulated learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola tindakan maupun pikirannya agar berperilaku kreatif.

Pendidikan di zaman sekarang menuntut siswa untuk lebih aktif dalam melakukan segala rangkaian proses pendidikan. Hal ini disebabkan karena *student centered* lebih baik dibandingkan dengan *teacher centered*. *Student centered* memerlukan penerapan *self regulated learning* yang baik. *Self regulated learning* memiliki peranan yang penting dalam membantu siswa meregulasi pikiran, tindakan, dan emosi dalam mengelola proses belajar. *Self regulated learning* sangat penting dalam membentuk produktivitas pendidikan yang baik dan membantu

DOI: 10.33603/ejpe.v13i2. 10764

This is an open access article under the CC-BY-SA license



mencapai tujuan pendidikan. Menurut Bandura terdapat 3 (tiga) faktor yang dapat mempengaruhi *self regulated learning* yaitu faktor pengetahuan dari individu, faktor perilaku, dan faktor lingkungan.

Siswa yang merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri memiliki peluang yang besar dalam perkembangan ilmu pendidikan dan pencapaian produktivitas pendidikan (Sholiha et al., 2022). Regulasi diri seorang siswa membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan dalam mengelola pemikiran, perilaku, dan motivasi dalam mencapai produktivitas (Febriani, 2023). Mengenai dampak *self regulated learning*, Ma & Guo (2023) menyebutkan bahwa “*considering the huge influence of SRL on individual development and achievement, it is necessary to cultivate learners' SRL*”. Kutipan tersebut memberi arti bagi perkembangan suatu individu dapat dicapai apabila siswa meningkatkan *self regulated learning*. Peranan *self regulated learning* sangat penting dalam pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) salah satunya dalam pelajaran Ekonomi. Pelajaran Ekonomi memberi pemahaman terkait konsep abstrak dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan *self regulated learning* memerlukan adanya dukungan dari lingkungan belajar yang memadai, hal tersebut berasal dari ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap dan memadai.

SMAN 1 Kartasura merupakan salah satu sekolah menengah negeri di Kabupaten Sukoharjo dengan akreditasi yang sangat baik karena menghasilkan produktivitas pendidikan yang baik. Keadaan tersebut berbanding terbalik dengan keadaan di lapangan yang menunjukkan bahwa siswa SMAN 1 Kartasura khususnya kelas XI-F yang memperoleh pelajaran Ekonomi memiliki hambatan dalam meraih produktivitas pendidikan yang baik. Produktivitas pendidikan yang kurang tersebut dapat ditinjau dari nilai assesment siswa yang masih rendah. 63,3% siswa masih memperoleh nilai assesment yang rendah. Produktivitas pendidikan yang rendah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 30 responden ditemukan 33,3% siswa tidak memiliki tujuan belajar yang jelas dan 40% siswa merasa fasilitas belajar yang disediakan sekolah kurang memadai. Keadaan ini menunjukkan adanya kemampuan *self regulated learning* yang terbatas yang semakin memburuk akibat fasilitas belajar yang kurang memadai. Siswa menganggap bahwa fasilitas belajar yang kurang memadai dapat berakibat pada tidak nyamannya siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Fasilitas belajar yang kurang memadai di SMAN 1 Kartasura berasal dari keterbatasan buku referensi, pencahayaan yang kurang memadai, hingga LCD yang bermasalah.

Penelitian sebelumnya yang telah meneliti pengaruh *self regulated learning* terhadap produktivitas pendidikan telah dilakukan Sholiha et al. (2022) menemukan *self regulated learning* berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pendidikan pelajaran Matematika. Rendahnya regulasi dapat berakibat pada keterlambatan akademik sehingga memicu terjadinya kecurangan akademik (Pelokila & Taneo, 2023). Menurut Dzakiah dan Widyasari (2021) regulasi diri yang baik akan menghindarkan siswa dari tindakan kecurangan, dimana kecurangan tersebut dapat menjauhkan siswa dalam mencapai produktivitas pendidikan. Pencapaian produktivitas pendidikan yang berasal dari *self regulated learning* dapat diperkuat oleh adanya fasilitas belajar yang mendukung. Hal ini dinilai fasilitas belajar yang baik dapat mendorong potensi siswa dalam menghasilkan produktivitas pendidikan.

Penelitian terkait fasilitas belajar yang telah dilakukan oleh Anggryawan (2019) menyebutkan bahwa produktivitas pendidikan pelajaran Ekonomi yang dipengaruhi oleh motivasi belajar didukung oleh adanya fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan suatu bagian yang penting dalam membentuk karakter dan keterampilan yang dibutuhkan siswa

(Sapriani & Supriyadi, 2022). Hal tersebut didukung oleh pendapat Ginting dan Santi (2024) yang meneliti dampak fasilitas belajar terhadap produktivitas pendidikan pelajaran Ekonomi. Hasil penelitian menyebutkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelajaran Ekonomi. Fasilitas belajar dapat memberikan manfaat terhadap keberhasilan produktivitas pendidikan pelajaran Ekonomi. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Bustami, et al. (2024) yang mengatakan fasilitas belajar berpengaruh negatif signifikan terhadap produktivitas pendidikan pelajaran Ekonomi.

Penelitian yang telah dipaparkan hanya meneliti masing-masing dari tiap variabel tanpa memberikan pengaruh pendukung. Penelitian ini menggunakan *self regulated learning* sebagai faktor yang mempengaruhi produktivitas yang diperkuat oleh fasilitas belajar. Penelitian ini menggunakan *Education Production Function Theory* (Hanushek, 2020) dimana produktivitas pendidikan berasal dari input internal yang didukung oleh input eksternal guna menghasilkan produktivitas pendidikan yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* terhadap produktivitas pendidikan pelajaran Ekonomi siswa XI-F SMAN 1 Kartasura dan mengetahui pengaruh *self regulated learning* terhadap produktivitas pendidikan pelajaran Ekonomi siswa XI-F SMAN 1 Kartasura jika dimoderasi oleh fasilitas belajar.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur yang diterapkan ketika menentukan dan meneliti suatu topik (Soesana et al., 2023). Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari desain penelitian hingga analisis data yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang berfokus pada data berupa angka dimana pengolahan statistik menggunakan teknik pengambilan sampling secara acak untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Amruddin et al., 2022) Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain, yaitu pengaruh *self regulated learning* terhadap produktivitas pendidikan dan pengaruh *self regulated learning* terhadap produktivitas pendidikan jika dimoderasi fasilitas belajar.

Penelitian ini menggunakan SMAN 1 Kartasura sebagai lokasi untuk diteliti. SMAN 1 Kartasura dipilih sebagai lokasi penelitian karena permasalahan yang diangkat relevan dengan permasalahan yang ada di sekolah tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa XI-F SMAN 1 Kartasura yang memperoleh pelajaran Ekonomi. Siswa XI-F SMAN 1 Kartasura terbagi menjadi 5 (lima) kelas, pada setiap kelas berjumlah 36 siswa sehingga jumlah populasi penelitian ini sebesar 180 siswa.

Tabel 1. Populasi penelitian

Kelas	Populasi
XI-F2	36
XI-F5	36
XI-F6	36
XI-F8	36
XI-F11	36
Total	180

Sumber: Daftar Nama Siswa XI-F SMAN 1 Kartasura yang memperoleh pelajaran Ekonomi

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus SLOVIN. Taraf kesalahan yang digunakan dalam pengambilan sampel ini sebesar 5%, sehingga diperoleh sampel yang berjumlah 125. Jenis pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* didefinisikan sebagai jenis pengambilan sampel dengan kesempatan rata pada setiap bagian populasi guna mendapatkan sampel yang bersifat representatif (Abdullah, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengambilan sampel tersebut dipilih karena populasi siswa kelas XI-F SMAN 1 Kartasura yang memperoleh pelajaran Ekonomi terbagi menjadi beberapa tingkatan. Hal ini memberikan proporsi yang sama dengan latar belakang yang sama pada setiap kelas dalam pengumpulan data nya.

Data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh berdasarkan hasil kuesioner siswa XI-F SMAN 1 Kartasura yang memperoleh pelajaran Ekonomi yang sekaligus berperan sebagai responden dalam penelitian ini. Data sekunder yang diperoleh berasal dari berbagai referensi yang relevan dengan variabel-variabel terkait. Instrumen yang diterapkan dalam pengambilan data dalam penelitian ini ialah kuesioner dengan media *google form*. Penerapan instrumen kuesioner pada penelitian ini dapat membantu memberikan hasil penelitian yang dilakukan.

Skala tentang *self regulated learning* tersusun dari 4 (empat) indikator diantaranya yaitu: 1) inisiatif belajar, 2) hasrat belajar, 3) mengarahkan dan mengendalikan diri untuk belajar, dan 4) mengambil keputusan (Lesmanawati et al., 2020). Produktivitas diukur menggunakan 3 (tiga) indikator diantaranya 1) perubahan dalam perilaku, 2) pengembangan potensi siswa, dan 3) capaian belajar (Zulfikar & Afian, 2021). Fasilitas belajar diukur menggunakan 4 (empat) indikator 1) gedung atau ruang, 2) penerangan, 3) buku referensi, dan 4) peralatan media pembelajaran. Item yang digunakan untuk mengukur penelitian ini berjumlah 46 item. Setiap item diberikan 5 opsional jawaban yaitu 1) sangat tidak setuju, 2) tidak setuju, 3) kurang setuju, 4) setuju, dan 5) sangat setuju. Data yang telah terkumpul dilakukan uji analisis data dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Analisis uji hipotesis yang digunakan adalah uji t, analisis regresi sederhana, dan analisis regresi moderasi (MRA).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan 125 responden siswa XI-F SMAN 1 Kartasura yang memperoleh pelajaran Ekonomi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *google form* dengan menerapkan Skala Likert 1-5. Data yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1) *self regulated learning* (X), 2) produktivitas pendidikan (Y), dan fasilitas belajar (Z). Peneliti menggunakan pengujian hipotesis variabel *self regulated learning*, produktivitas pendidikan, dan fasilitas belajar menggunakan uji t, analisis regresi sederhana, dan analisis regresi moderasi. Hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa *self regulated learning* siswa memiliki mean 62,42 yang menunjukkan bahwa *self regulated learning* siswa tergolong baik. Produktivitas pendidikan memiliki mean 56,81 fasilitas belajar tergolong baik. Fasilitas belajar menunjukkan mean 57,78 yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar tergolong baik. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada masing-masing variabel maka dapat diperoleh pembahasan sebagai berikut:

Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Produktivitas Pendidikan Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, maka diperoleh deskripsi data yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil uji regresi linier sederhana

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	8,798	3,300		2,666	0,009
<i>Self Regulated Learning</i> (X)	0,769	0,053	0,797	14,620	0,000

a. Dependent Variable: Produktivitas Pendidikan (Y)

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 2. hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan konstanta angka 8,798. Nilai koefisien variabel *self regulated learning* sebesar 0,769. Hasil uji regresi linier sederhana tersebut diaplikasikan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sehingga memberikan hasil, antara lain:

- Nilai 8,798 memiliki makna bahwa jika tidak terdapat variabel independen (*self regulated learning*), nilai produktivitas pendidikan sebesar 8,798.
- Nilai 0,769 merupakan nilai koefisien refresi variabel *self regulated learning*, memiliki makna penambahan 1 nilai *self regulated learning* dapat meningkatkan nilai produktivitas pendidikan sebesar 0,769.

Uji regresi linier sederhana yang dilakukan memberi persamaan $Y = 8,798 + 0,769X$. Nilai koefisien *self regulated learning* bernilai positif sebesar 0,769 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas pendidikan.

Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji t dan hasil menunjukkan terdapat pengaruh signifikansi *self regulated learning* terhadap produktivitas pendidikan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana nilai t_{hitung} sebesar 14,620 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,980. Koefisien regresi sebesar 0,769 yang berarti setiap peningkatan satu nilai dalam *self regulated learning* dapat meningkatkan produktivitas pendidikan. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Zimmerman (2002) bahwa kemampuan *self regulated learning* dapat memberikan pengaruh positif dalam mencapai produktivitas pendidikan.

Temuan ini didukung oleh penelitian Sholiha et al., (2022) yang menyatakan bahwa *self regulated learning* berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dalam pembelajaran Matematika. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rustam dan Wahyuni (2020) yang menyebutkan bahwa *self regulated learning* memberi pengaruh positif signifikan terhadap produktivitas pendidikan. *Self regulated learning* memberi dampak positif bagi siswa dalam mengatur pembelajaran secara aktif, memaksimalkan pembelajaran, serta mengevaluasi pembelajaran.

Pendapat tersebut sesuai dengan keadaan di lapangan, dimana siswa yang memiliki potensi *self regulated learning* lebih mudah mempelajari materi yang diajarkan. Siswa yang mampu mengelola dirinya memiliki tekak untuk merencanakan strategi, menetapkan tujuan, serta mengelola kecemasan dalam menempuh pendidikan (Prasetyo et al., 2023). Hal tersebut

memiliki makna bahwa siswa yang mampu mengendalikan dirinya dengan baik dalam kegiatan pembelajaran mampu meningkatkan produktivitas pendidikan yang baik.

Menurut Hanushek (2020) berdasarkan teori *Education Production Function*, salah satu faktor yang dapat meraih produktivitas pendidikan ialah *self regulated learning*. Kesimpulan yang dapat diambil adalah siswa yang memiliki potensi *self regulated learning* yang tinggi cenderung lebih produktif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa mampu menetapkan tujuan, mengelola waktu, serta memantau pemahaman secara mandiri. Siswa yang dapat memanfaatkan kebebasannya dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menyesuaikan strategi yang diharapkan menjadikan siswa tersebut lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Produkvtas Pendidikan jika Dimoderasi Fasilitas Belajar

Tabel 3. Hasil uji analisis regresi moderasi

Model	Unstandardized Coeffiecient		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	20,511	23,638		0,868	0,387
<i>Self Regulated Learning</i> *Fasilitas Belajar	0,004	0,006	0,471	0,641	0,523

Dependent Variable: Produktivitas Pendidikan (Y)

Sumber: Data Primer Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 3 hasil uji analisis regresi moderasi, kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam persamaan. Interpretasi hasil persamaan tersebut yaitu :

- Nilai 20,511 merupakan nilai konstant yang bermakna jika tidak ada *self regulated learning* maka produktivitas pendidikan memiliki nilai 20,511.
- Nilai 0,004 merupakan hasil dari perkalian *self regulated learning* dengan fasilitas belajar. Nilai tersebut mengandung makna bahwa *self regulated learning* yang diikuti fasilitas belajar maka produktivitas pendidikan akan meningkat 0,004.

Uji regresi moderasi yang telah dilakukan menghasilkan persamaan $Y = 20,511 + 0,441X + 0,004XZ$. Hal tersebut memberi makna bahwa nilai koefisien *self regulated learning* bernilai 0,441 dan nilai koefisien regresi moderasi fasilitas belajar bernilai 0,004. Hal tersebut memberi makna bahwa produktivitas pendidikan dapat bertambah optimal apabila *self regulated learning* diperkuat oleh fasilitas belajar.

Data yang diperoleh berdasarkan uji t dengan bantuan aplikasi SPSS memaparkan nilai signifikansi 0,523 dimana nilai tersebut $\geq 0,05$. Nilai $t_{hitung} 0,641 \leq t_{tabel} 125 \text{ data} (0,641 \leq 0,005)$. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap produktivitas pendidikan pelajaran Ekonomi siswa XI-F SMAN 1 Kartasura jika dimoderasi fasilitas belajar. Fasilitas belajar tidak cukup mendukung dalam memberikan pengaruh *self regulated learning* terhadap produktivitas pendidikan. Sesuai dengan pendapat yang telah dikemukakan oleh Nurfa & Quraisy (2021) faktor yang dapat memperkuat *self regulated learning* terdiri dari berbagai hal, seperti gaya mengajar guru, fasilitas belajar, dan lingkungan belajar.

Adanya fasilitas belajar yang baik dapat menurunkan potensi *self regulated learning* siswa hal ini disebabkan karena siswa mengandalkan kelengkapan dan peran fasilitas belajar dalam pelaksanaan pembelajaran. Siswa yang hanya mengandalkan peran fasilitas belajar masih tetap dapat mencapai produktivitas pendidikan karena proses pembelajarannya dibantu oleh fasilitas belajar. Berbanding terbalik dengan tercapainya fasilitas belajar, apabila fasilitas belajar kurang lengkap dan memadai dapat menghambat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Produktivitas pendidikan senantiasa tetap tercapai meskipun fasilitas yang tersedia kurang layak dan kurang mumpuni apabila siswa menerapkan potensi *self regulated learning* dengan baik. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan strategi yang telah dipersiapkan meskipun memiliki keterbatasan fasilitas belajar.

Hasil tersebut sesuai dengan kondisi di lapangan, siswa yang kurang memanfaatkan *self regulated learning* namun ditunjang oleh fasilitas belajar yang diikuti dengan pemanfaatan secara optimal dapat mencapai produktivitas pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Bustami, et al. (2024) mendukung hasil tersebut, karena fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap produktivitas pendidikan pelajaran Ekonomi. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurrahmawati, et al (2024) yang mengungkapkan bahwa produktivitas pendidikan yang tercapai dengan maksimal dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan didukung oleh faktor dari luar. Faktor dari dalam individu melingkupi sikap belajar, *self regulated learning*, dan motivasi. Faktor dari luar individu berupa cara mengajar guru, fasilitas belajar, dan dukungan dari keluarga.

Potensi siswa yang mumpuni dapat mempengaruhi produktivitas pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pendidikan berasal dari faktor dalam dan luar. Faktor dari dalam yang dapat mempengaruhi produktivitas pendidikan ialah *self regulated learning*. *Self regulated learning* memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa. Siswa yang dapat memaksimalkan *self regulated learning* dengan baik dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik. Produktivitas pendidikan dapat tercapai meskipun tidak disertai fasilitas belajar karena siswa mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

Hal tersebut selaras dengan teori *Education Production Function* yang dikemukakan oleh Hanushek (2020) yang menyatakan bahwa produktivitas pendidikan dapat tercapai secara maksimal apabila kemampuan *self regulated learning* yang baik didukung oleh berbagai faktor pendukung. Faktor pendukung yang dapat memperkuat pengaruh *self regulated learning* adalah gaya mengajar guru, dukungan keluarga, dan fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu dari berbagai faktor pendukung *self regulated learning*. Fasilitas belajar dapat dikatakan tidak cukup kuat dalam mendukung *self regulated learning* dapat mempengaruhi produktivitas pendidikan.

Simpulan

Simpulan terkait *self regulated learning* terhadap produktivitas pendidikan jika dimoderasi fasilitas belajar pada XI-F SMAN 1 Kartasura merupakan simpulan yang diperoleh yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pengujian hipotesis: (1) *self regulated learning* secara positif signifikan mempengaruhi produktivitas pendidikan. Hal ini menyatakan bahwa semakin tinggi *tingkat self regulated learning* yang dimanfaatkan siswa dapat memberikan produktivitas pendidikan yang baik pula. (2) *Self regulated learning* secara negatif tidak mempengaruhi produktivitas pendidikan jika dimoderasi fasilitas belajar. Fasilitas belajar tidak cukup kuat dalam mendukung *self regulated learning* untuk mempengaruhi produktivitas pendidikan. Penelitian ini memberikan implikasi bagi suatu institusi pendidikan

guna membantu meningkatkan *self regulated learning* siswa yang diikuti oleh fasilitas belajar. Pencapaian produktivitas pendidikan memerlukan adanya peningkatan fasilitas belajar untuk menguatkan *self regulated learning* terhadap produktivitas pendidikan apabila *self regulated learning* tidak diikuti oleh faktor lain. Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi terkait *self regulated learning* jika dimoderasi fasilitas belajar pada siswa.

Referensi

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Amruddin, Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., et al. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 71–75. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n3.p71-75>
- Bustami, N., Amelia, M., & Selvia, N. (2024). Pengaruh konsep diri, cara belajar, aktivitas belajar, pemanfaatan siswa kelas xi ips pada mata pelajaran ekonomi di man 3 padang. 8, 36440–36446.
- Dzakiah, S., & Widyasari, P. (2021). Regulasi diri sebagai mediator interaksi mindfulness dan prokrastinasi akademik. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 48–62. <https://doi.org/10.30996/persona.v10i1.4129>
- Febriani, E. (2023). Pengaruh regulasi diri dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(1), 101–110.
- Ginting R, G, B & Santi, N. W. A. (2024). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas xi sma negeri 1 sukasada. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 234–242. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Hanushek, E. A. (2020). Chapter 13: Education production functions. *the economics of education, second edition*. Academic press
- Juniar, N. (2024). Studi literatur: Pengaruh self regulated learning terhadap prestasi belajar siswa. *Jendela: Jurnal Pendidikan Elaborasi Athirah*, 1(1), 17–24.
- Lesmanawati, Y., Rahayu, W., Kadir, & Iasha, V. (2020). Pengaruh self regulated learning terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 593–603. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.400>
- Ma, Y., & Guo, W. Y. (2023). Exploring the effect of learning motivation and self-regulated learning climate on undergraduates' self-regulated learning in higher education. *International Journal on Social and Education Sciences*, 5(2), 354–366. <https://doi.org/10.46328/ijonses.512>
- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.17904>
- Nurrahmawati, R., Suherti, H., & Nurdianti, R. R. S. (2024). Pengaruh sikap belajar dan fasilitas pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Sains Student Research*, 2(1), 66–75. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i1.479>
- Pellokila, I. I., & Taneo, S. T. (2023). Pengaruh regulasi diri kristen terhadap prokrastinasi akademik siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 568–576.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4640>

- Prasetyo, I. E., Taroreh, J., & Kawulur, A. (2023). Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas xi di sma negeri 1 kawangkoan. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 69–77. <https://doi.org/10.53682/jpeunima.v4i2.7582>
- Rozaini, N., & Panjaitan, P. E. Y. (2020). Pengaruh self regulated learning dan karakter terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan bisnis universitas negeri medan. *Niagawan*, 9(1), 14. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i1.17651>
- Rustam, A., & Wahyuni, D. S. (2020). Pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas x sma alkhairaat 1 palu. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 61-68.
- Sapriani, A., & Supriyadi. (2022). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ips. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(2), 97–102. <https://doi.org/10.57250/ajup.v2i2.75>
- Sholiha, T. A., Kurniati, N., Tyaningsih, R. Y., & Prayitno, S. (2022). Pengaruh self-regulated learning (srl) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas xi sman 1 masbagik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1355–1362. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.745>
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., et al. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Zulfikar, A., & Afian, T. (2021). Pengukuran produktivitas sekolah di SMP kota Mataram. *Journal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Di Bidang Administrasi Pendidikan*, 9(20), 1–10. <https://doi.org/10.33394/vis.v9i2.4818>.